



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**ANALISIS VALUASI HARGA WAJAR SAHAM SUB SEKTOR FARMASI
di BURSA EFEK INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) PERIODE 2020-2023.**

Oleh:

Siska Amanda Nur Aizya

(2112010008)

Dr. M. Anas, S.E, M.M, M.Si, Ak, CA

(0028106601)

Rino Sardanto, M.Pd

(0730127403)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JUNI 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis valuasi harga wajar saham sub sektor farmasi di bursa efek Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Price Earnings Ratio* (PER) periode 2020-2023
2. Ketua
 - a. Nama Lengkap : Siska Amanda Nur Aizya
 - b. NPM : 2112010008
 - c. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
 - d. Alamat Rumah : Jl Apokat Ds Mlandangan, Kec Pace, Kab Nganjuk
 - e. Telp./HP : 081357383779
 - f. Email : amandasiska590@gmail.com
3. Jangka waktu Penelitian : 3 bulan
4. Pembiayaan :
 - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
 - b. Dari sumber lain : Rp 10.000.000Jumlah Seluruhnya : Rp 10.000.000

Mengetahui,
Kaprodi Manajemen



Restin Meilina, M.M.
NIDN: 0721058605

Kediri, 4 Juli 2025
Ketua,



Siska Amanda Nur Aizya
NPM. 2112010008

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan ke Hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan moril maupun material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan.
2. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis bapak Dr. Amin Tohari, M.Si.
4. Kaprodi manajemen Ibu Restin Meilina, M.M
5. Dosen pembimbing 1 saya bapak Dr. M. Anas, M.M., M.Si., CA
6. Dosen Pembimbing 2 saya bapak Rino Sardanto, M.Pd
7. Terkhusus untuk diri saya sendiri saya ucapkan terima kasih karena sudah bertahan, sudah kuat dan juga berjuang keras demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih banyak kepada teman-teman yang sudah memberikan semangat, pengertian dan juga doa-doa terbaik hingga dapat terselesaikan penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 17 Juni 2025



Siska Amanda Nur Aizya

NPM. 2112010008

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi ekuitas harga saham dan menawarkan alternatif investasi saham menggunakan pendekatan *Price Earnings Ratio* (PER), yang selanjutnya akan mempengaruhi pilihan investasi selama periode 2020–2023. Metodologi penelitian ini menggabungkan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. 13 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling digunakan dalam teknik pengambilan sampel, dan kriteria khusus diperhitungkan saat memilih sampel. Kriteria tersebut antara lain saham sub sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2023 dan saham perusahaan sub sektor farmasi yang secara rutin menyampaikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2023. Yang kemudian diperoleh delapan emiten untuk penelitian ini. Pendekatan *Price Earnings Ratio* (PER) digunakan dalam perhitungan analisis data penelitian ini, dan nilai intrinsik saham kemudian ditentukan. Menurut temuan penelitian, lima emiten berada dalam posisi berfluktuasi setiap tahun, dan tiga emiten berada dalam posisi *undervalued*. Pilihan investasi berdasarkan keadaan saham murah memiliki efek memberi investor kesempatan untuk meningkatkan kepemilikan mereka atas saham tersebut, menerima peluang capital gain, dan mungkin mendapat untung ketika harga saham naik. Investor kemudian dapat menjual saham di posisi ini sebelum harga turun, tergantung pada keadaan ekuitas yang dinilai terlalu tinggi, untuk membantu meminimalkan kerugian jangka pendek dan mencegah kerugian yang lebih besar. Semua hal dipertimbangkan, membuat pilihan investasi yang bijak berdasarkan keadaan penilaian saham dapat meningkatkan kinerja portofolio, menurunkan risiko kerugian, dan meningkatkan prospek pendapatan investor.

Kata kunci: *Price Earnings Ratio*; keputusan investasi; nilai intrinsik; harga wajar saham.

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------------------|-------------|
| LAPORAN PENELITIAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| RINGKASAN | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Keputusan investasi | 7 |
| B. Valuasi Harga Saham | 10 |
| C. Price Earnings Ratio (PER)..... | 14 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| A. Deskripsi Metode Penelitian | 17 |
| B. Rincian Proses Pengumpulan Data..... | 17 |
| C. Sasaran Penelitian..... | 18 |
| D. Instrumen Penelitian | 19 |
| E. Prosedur Analisis Data..... | 20 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 21 |
| A. Hasil Penelitian | 21 |
| 1. Gambaran umum subjek penelitian | 21 |
| 2. Deskripsi Data | 21 |
| a) Harga Saham..... | 21 |
| b) <i>Earnings Per Share</i> (EPS)..... | 22 |
| c) Jumlah Saham Beredar | 23 |
| 3. Analisis Data | 23 |
| a) <i>Price Earnings Ratio</i> (PER) | 23 |
| b) Nilai Intrinsik Saham..... | 25 |

| | | |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. | Pembahasan | 26 |
| 1) | Penilaian Kewajaran Harga Saham Menggunakan Metode <i>Price Earnings Ratio</i> (PER) | 26 |
| 2) | Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Menggunakan Metode <i>Price Earnings Ratio</i> (PER) | 28 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 32 |
| A. | Kesimpulan..... | 32 |
| B. | Saran..... | 33 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 34 |

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Daftar Emiten Farmasi di BEI | 4 |
| Tabel 4.1 Data harga saham perusahaan sampel tahun 2020-2023 | 22 |
| Tabel 4.2 Data EPS perusahaan sampel tahun 2020-2023..... | 22 |
| Tabel 4.3 Data jumlah lembar saham beredar perusahaan tahun 2020-2023 | 23 |
| Tabel 4.4 Data PER perusahaan sampel tahun 2020-2023 | 24 |
| Tabel 4.5 Data nilai intrinsik saham perusahaan sampel tahun 2020-2023 | 25 |
| Tabel 4.6 Hasil perhitungan rata-rata PER dan nilai intrinsik saham pada sub sektor Farmasi periode 2020-2023..... | 26 |
| Tabel 4.7 Hasil Perbandingan Nilai Intrinsik Saham dan Harga Pasar Saham (Desember 2023) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2020-2023..... | 27 |
| Tabel 4.8 Pengambilan Keputusan Investasi Pada Saham Sub Sektor Farmasi Tahun 2023 | 29 |
| Tabel 4.9 Pengambilan keputusan Investasi Pada Saham Sub Sektor Farmasi tahun 2020-2023 | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------------------------------------------------------------------|------|
| lampiran 1 Data harga saham perusahaan tahun 2020-2023 | ii |
| lampiran 2 Data EPS perusahaan tahun 2020-2023 | ii |
| lampiran 3 Data jumlah lembar saham beredar perusahaan tahun 2020-2023 | iii |
| lampiran 4 Data PER perusahaan tahun 2020-2023..... | iii |
| lampiran 5 Data nilai intrinsik saham perusahaan tahun 2020-2023 | iv |
| lampiran 6 Data perhitungan <i>Price Earnings Ratio</i> tahun 2020 | iv |
| lampiran 7 Data perhitungan <i>Price Earnings Ratio</i> tahun 2021 | v |
| lampiran 8 Data perhitungan <i>Price Earnings Ratio</i> tahun 2022 | vi |
| lampiran 9 Data perhitungan <i>Price Earnings Ratio</i> tahun 2023 | vii |
| lampiran 10 Artikel Yang Dipublikasikan | viii |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal berfungsi sebagai tulang punggung perekonomian dengan menghubungkan pelaku yang membutuhkan pendanaan dan investor yang memiliki dana. Melalui pasar modal, perusahaan dapat mengumpulkan modal untuk ekspansi dan pengembangan usaha, sementara investor memiliki kesempatan untuk mendapatkan imbal hasil dari investasi mereka. Mekanisme ini menciptakan simbiosis mutualisme antara dunia usaha dan pemilik modal, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) berfungsi sebagai platform utama bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum saham serta bagi investor untuk melakukan transaksi jual beli saham. Terdapat berbagai macam sektor saham di BEI seperti sektor energi, barang baku, industri, barang konsumen primer, barang konsumen non-primer, kesehatan, keuangan, properti dan real estate, teknologi, infrastruktur, dan transportasi.

Dari 11 sektor tersebut, terdapat salah satu sektor yang menarik yaitu sub sektor farmasi yang berada pada bagian sektor kesehatan yang memainkan peran strategis dalam menyediakan produk kesehatan yang diperlukan, terutama dalam situasi global yang tidak pasti yang disebabkan oleh pandemi pada tahun 2020-2023 dan perubahan pola hidup masyarakat seperti meningkatnya kesadaran akan gaya hidup sehat, aktivitas fisik, pola makan, dan kebersihan, turut mendorong pertumbuhan industri ini. Kondisi ini membuat sub sektor farmasi menjadi salah satu pilihan investasi yang menarik di pasar modal.

Investasi saat ini telah menjadi alternatif efektif untuk mengelola dan merencanakan keuangan di era modern. Secara umum, investasi dapat diklasifikasikan dalam dua jenis, yaitu aset riil dan aset finansial. Aset

finansial yang sering dikenal sebagai surat berharga merupakan jenis aset tidak berwujud yang memiliki wujud fisik dan diperjualbelikan di pasar modal. Investasi yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu investasi emas, investasi properti dan juga investasi saham. Diantara berbagai pilihan investasi, saham menjadi salah satu instrument yang banyak diminati masyarakat karena potensi imbal hasil yang menarik dan kemudahan akses melalui BEI.

Investasi saham adalah salah satu pilihan investasi yang paling dicari karena menawarkan potensi imbal hasil yang tinggi, portofolio yang diverifikasi, dan akses yang lebih mudah ke pasar modal. Saham merupakan instrumen efek yang menjadi bukti kepemilikan partial atas suatu perusahaan, beserta segala hak dan kewajiban yang melekat padanya. Namun demikian, investasi saham mengandung tingkat risiko signifikan mengingat fluktuasi harga yang terus terjadi di pasar modal. Minat investor cenderung meningkat ketika perusahaan menunjukkan kinerja positif yang berpengaruh terhadap nilai saham.

Dalam pasar modal, harga saham adalah salah satu komponen yang paling penting. Karena harga saham memberikan informasi tentang perkembangan emiten dan pergerakannya berkorelasi dengan pertumbuhan perusahaan, investor harus mempertimbangkan hal ini saat berinvestasi. Emiten atau perusahaan penerbit saham menaruh fokus penting pada nilai sahamnya di pasar, hal ini karena adanya hubungan langsung antara performa perusahaan dengan potensi keuntungan dari aktivitas perdagangan saham tersebut. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, semakin besar pula kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan finansial dari transaksi saham tersebut. Jika harga saham terlalu rendah maka keuntungan perusahaan seringkali menurun. Namun jika harga saham terlalu tinggi maka para investor akan memiliki lebih sedikit opsi pembelian sehingga menyulitkan pemulihan harga saham. Seiring dengan perubahan keadaan keuangan, hal ini dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Dalam konteks ini, valuasi saham menjadi aspek yang krusial bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Valuasi yang tepat akan membantu investor untuk menentukan apakah suatu saham diperdagangkan di bawah atau di atas nilai wajarnya. Salah satu metode yang umum digunakan dalam analisis valuasi saham adalah *Price Earnings Ratio* (PER). *Price Earnings Ratio* (PER) adalah rasio yang menunjukkan nilai suatu perusahaan dengan melihat pendapatannya dalam jangka waktu tertentu. Ini dihitung dengan membagi tingkat persentase pasar perusahaan dengan pendapatannya. Harga saham dibandingkan dengan laba per saham yang dihasilkan dikenal sebagai PER. Hal ini memberikan gambaran tentang seberapa mahal atau murah suatu saham dibandingkan dengan kinerja keuangannya. Pendekatan PER digunakan dalam menilai harga wajar saham karena merupakan metode yang paling sederhana dan mudah. Dalam penelitian mengatakan bahwa banyak analis yang mempercayai saham dengan PER yang rendah lebih banyak dicari oleh para investor, namun saham dengan PER yang tinggi mungkin lebih menguntungkan jika investor mengharapkan pertumbuhan atas pendapat dan juga dividen dari emiten tersebut.

Periode 2020-2023 menjadi periode yang menarik untuk dianalisis, mengingat adanya berbagai dinamika yang mempengaruhi kinerja sektor farmasi, seperti perkembangan teknologi medis, regulasi pemerintah, serta dampak dari pandemi COVID-19 yang mempengaruhi permintaan dan penawaran produk farmasi. Industri farmasi terdiri dari perusahaan yang memproduksi obat-obatan dan alat kesehatan, dan merupakan salah satu sektor yang strategis dan memiliki tingkat perputaran bisnis yang tinggi di Indonesia. Saat ini, BEI mencatat keberadaan 13 emiten dari sub sektor farmasi yang secara berkelanjutan beroperasi dalam industri kesehatan, dengan daftar perusahaan sebagai berikut;

Tabel 1.1 Daftar Emiten Farmasi di BEI

| No. | KODE SAHAM | NAMA EMITEN |
|-----|------------|-----------------------------------------------|
| 1. | DVLA | PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk |
| 2. | IKPM | PT. Ikapharmindo Putramas Tbk |
| 3. | INAF | PT. Indofarma Tbk |
| 4. | KAEF | PT. Kimia Farma Tbk |
| 5. | KLBF | PT. Kalbe Farma Tbk |
| 6. | MERK | PT. Merck Tbk |
| 7. | PEHA | PT. Phapros Tbk |
| 8. | PEVE | PT. Penta Valent Tbk |
| 9. | PYFA | PT. Pyridam Farma Tbk |
| 10. | SCPI | PT. Organon Pharma Indonesia Tbk |
| 11. | SIDO | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 12. | SOHO | PT. Soho Global Health Tbk |
| 13. | TSPC | PT. Tempo Scan Pacific Tbk |

Sumber: www.idx.co.id (data diolah tahun 2024)

Dengan tingkat pengembalian yang tinggi, sektor ini menjadi salah satu pilihan terbaik bagi para investor untuk menanam modal. Di sisi lain, investor harus mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan dari investasi di sektor ini, sehingga analisis yang komperhensif sangat diperlukan.

Namun, meskipun sub sektor farmasi menunjukkan prospek yang menjanjikan, masih terdapat tantangan dalam menentukan harga wajar saham. Banyak investor yang mengalami kesulitan dalam memahami bagaimana *Price Earnings Ratio* (PER) dapat digunakan secara efektif untuk menilai suatu saham. Selain itu, terdapat perbedaan persepsi di antara investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earnings Ratio*, yang dapat mengarah pada keputusan investasi yang tidak optimal.

Banyak penelitian telah dilakukan sebelumnya mengenai penggunaan metode *Price Earnings Ratio* (PER) dalam valuasi saham. Pada sektor healthcare yang diteliti oleh (Setiawan & Saputra, 2022) menemukan bahwa dari empat sampel perusahaan yang diteliti, terdapat kondisi *overvalued*, dan *undervalued*. Temuan serupa juga diperoleh (Nurlia et al., 2022) yang menganalisis perusahaan farmasi dengan dua metode, yaitu *Dividen Discounted Model* dan *Price Earnings Ratio*. Hasil penelitian mereka

menunjukkan dari dua metode tersebut menghasilkan hasil yang serupa, dimana tiga perusahaan mengalami *overvalued*, dan dua perusahaan mengalami *undervalued* dengan lima sampel perusahaan yang diteliti.

Di sektor lain, khususnya pada sektor tambang batubara (Pamungkas et al., 2023) menemukan bahwa mayoritas perusahaan berada dalam kondisi *undervalued* ketika dianalisis menggunakan metode *Price Earnings Ratio*. Temuan ini diperkuat oleh (Rismayanti, 2024) yang juga meneliti sektor pertambangan dengan hasil serupa. Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa metode PER mampu memberikan insight mengenai kondisi valuasi saham diberbagai sektor, meskipun dengan karakteristik yang berbeda.

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode *Price Earnings Ratio* (PER) untuk menganalisis valuasi harga wajar saham sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Meskipun menggunakan metode yang sama dengan penelitian (Pamungkas et al., 2023) dan (Rismayanti, 2024) yang berfokus pada sektor pertambangan dan batubara dengan periode 2020-2022, terdapat perbedaan signifikan dalam hal fokus dan konteks penelitian. Sub sektor farmasi memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari sektor pertambangan, terutama dalam hal ketahanan terhadap fluktuasi ekonomi dan regulasi yang ketat.

Selain itu, penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu di sektor *healthcare* yang dilakukan (Setiawan & Saputra, 2022) dan (Nurlia et al., 2022) perbedaan utama terletak pada cakupan periode dan jumlah emiten yang diteliti. Penelitian sebelumnya hanya mencakup periode 2015-2020 dengan 11 emiten, sementara penelitian ini mencakup periode 2020-2023 dengan 13 emiten.

Penelitian ini diteliti karena industri tersebut menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan, terutama di Indonesia dengan populasi besar. Selain itu, saham sub sektor farmasi sering kali aktif diperdagangkan, dan memberikan peluang analisis yang menarik bagi investor.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kewajaran harga wajar saham sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia menggunakan pendekatan *Price Earnings Ratio* (PER) selama periode 2020-2023, serta mengidentifikasi keputusan investasi saham yang tepat dengan menggunakan metode *Price Earnings Ratio* (PER). Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi investor dalam membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang investasi dan analisis saham.

Dengan demikian, penting untuk melakukan analisis yang mendalam mengenai valuasi saham sub sektor farmasi dengan pendekatan *Price Earnings Ratio*, guna memahami dinamika pasar yang ada dan membantu investor dalam mengoptimalkan portofolio investasinya.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kewajaran harga saham pada sub sektor farmasi dengan menggunakan metode *Price Earnings Ratio* selama periode 2020-2023.
2. Untuk mengevaluasi keputusan investasi saham pada sub sektor farmasi dengan menggunakan metode *Price Earnings Ratio* selama periode 2020-2023

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, i. M. (2020). Manajemen investasi dan portofolio. In *lembaga penerbitan universitas nasional (lpu-unas)*. Lembaga penerbitan universitas nasional (lpu-unas)
- Amalika, a. H., & sasongko, m. Z. (2020). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan konsumen bursa efek indonesia (bei) tahun 2018-2020*. 872–879.
- Gunadi, n. L. D. S., & widyatama, j. (2021). Perhitungan sebagai seorang investor saham atas besaran pajak yang harus dibayarkan kepada negara. *Jurnal locus delicti*, 2(1), 13–23. <https://doi.org/10.23887/jld.v2i1.455>
- Hartono, j. (2022). *Portofolio dan analisis investasi* (2nd ed.).
- Kurniawan, r. (2024). *Apa itu per saham?* <https://blog.rivankurniawan.com/2023/10/11/apa-itu-per-saham/#:~:text=per tidak memperhitungkan utang perusahaan%2c yang bisa mempengaruhi valuasi saham.>
- Melani, f., kusuma, i. C., & aziz, a. (2025). *Pengaruh debt to equity ratio , price earnings ratio , earning pershare terhadap harga saham l di bursa efek indonesia*.
- Nurlia, e., tanuatmodjo, h., & purnamasari, i. (2022). Analisis valuasi saham dengan menggunakan metode dividend discounted model (ddm) dan *price earnings ratio* (per) (studi kasus pada perusahaan farmasi tercatat di bei tahun 2015-2020. *Journal of finance, entrepreneurship, and accounting education research*, 1(1), 1–12.
- Pamungkas, c. K. A. P., puspasari, i. D., & paramitha, d. A. (2023). *Valuasi harga wajar saham tambang batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022*. 2, 1–25.
- Persada, r., & widodo, m. W. (2021). Analisis perbandingan harga saham indeks lq45 sebelum dan semasa pandemi covid-19 : event study. *Raih persada, moch. Wahyu widodo*, 541–546.

- Purnomo, e., rahmawati, i. R., & holis, m. N. (2022). Pengaruh pandemi covid 19 terhadap harga saham pada jakarta stock exchange composite (jkse) dan bitcoin per rupiah indonesia the effect of the covid 19 pandemic on stock prices in jakarta stock exchange composite (jkse) and bitcoin per indonesian rupiah. *Nusantara hasana journal*, 2(2), page.
- Qotimah, k., kalangi, l., & korompis, c. W. M. (2023). Pengaruh analisa fundamental terhadap return investasi pada saham second liner di sektor energi periode 2019-2022 yang terdaftar di bursa efek indonesia the effect of fundamental analysis on investment return in second liner share in the energy sector for. *Korompis 12 jurnal emba*, 11(3), 12–26.
- Rachmawati, l. Z., azari, c., & prihatiningtyas, s. (2022). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan dan dividen terhadap terhadap nilai perusahaan. *Jurnal aktiva : riset akuntansi dan keuangan*, 3(3), 104–118. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.120>
- Rismayanti, d. (2024). *Bursa efek indonesia dengan menggunakan pendekatan price earnings ratio (studi pada indeks lq45 periode 2020-2022)*. 262–271.
- Segoro, w., & sriludia. (2021). Analisis valuasi harga saham dengan price to book value (pbv) dan discounted cash flow (dcf) pada saham indeks lq45 yang terdaftar di bei tahun 2015 – 2019. *Jurnal akuntansi dan manajemen bisnis*, 1(3), 1–16.
- Setiawan, r. A., & saputra, a. (2022). Analisis valuasi harga saham healthcare menggunakan price to earnings ratio (per) pada saham syariah. *Journal of islamic economics and finance studies*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.5057>
- Sholihink, n., & fahamsyah, m. H. (2022). Apa yang mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal? *Jurnal investasi*, 8(1), 17–35. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i1.183>
- Solekah, t. F., & erdkhadifah, r. (2024). Pengaruh eps, dps, pbv, dan der terhadap harga saham(closing price) pt. Unilever indonesia tbk. Periode 2015-2022. *Al-kharaj: jurnal ekonomi, keuangan & bisnis syariah*, 6(2), 1059–1072. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.269>

- Umamik, d. F., & matnin. (2023). Analisis nilai kewajaran harga saham menggunakan dividend discount model (ddm) sebagai alternatif pengambilan keputusan investasi. *Jurnal ekonomi syariah pelita bangsa*, 8(02), 147–158.
- Ummah, m. S. (2019). Manajemen investasi plus jurus mendeteksi investasi bodong. In *sustainability (switzerland)* (vol. 11, issue 1). [Http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari)
- Yulaikah, & nurlia, d. (2023). *Manajemen investasi dan portofolio*.
- Zakiah, i. D., sarita, b., & saleh, s. (2022). Pengaruh faktor psikologi terhadap pengambilan keputusan investasi saham dibursa efek indonesia (studi pada bursa efek perwakilan sulawesi tenggara). *Jurnal manajemen, bisnis dan organisasi* , 6(2), 346–360. [Http://ojs.uho.ac.id/index.php/jumbo](http://ojs.uho.ac.id/index.php/jumbo)